

THE EFFECTS OF TEACHING METHOD AND STUDENTS' INTEREST ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN VOLLEYBALL (AN EXPERIMENTAL STUDY)

Alnedral
Padang State University, Indonesia

Abstract: The objective of the study was to find out the effect of volleyball teaching methods --student-oriented, teacher-oriented, and conventional- - tower the students' achievement in learning volley ball. Besides that, it also aimed to know the effect of students' interest, --higt interest, low interest-- on their learning achievement. The experiment was conducted at FIK-UNP in Padang using 3 X 2 factorial design. The sample consisted of 84 students taken randomly. The students were divided into three groups of treatment (two groups for experiment and the other for control). There were two kinds of instruments used, one measuring skills in volleyball and the other for measuring students' interest. By using analysis of variance the testing of hypotheses concluded that five null hypotheses were rejected and other five were accepted. Therefore, it can be concluded that: (1) the student-oriented method was better than the teacher-oriented and the conventional method; (2) there were interactions found between teaching method and students' interest which exist differences on student achievement in volleyball; (3) the teacher-oriented and the conventional method resulted in not different effect; (4) highly interested students using the teacher-oriented method would produce higher achievement than using the conventional one; (5) there was no different effect among the three methods for students with lower interest. The student-oriented method is worth using to teach volleyball especially for students' having high interest.

Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) saat sekarang sudah semakin diyakini oleh masyarakat manfaatnya. Untuk itu, kurikulum sekolah secara nasional, menetapkan tujuan Penjasorkes selain mendapatkan manusia yang sehat fisik dan sehat mental, juga untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi. Pembinaan olahraga dilaksanakan secara menyeluruh, tidak hanya disekolah-sekolah akan tetapi juga diperkumpulan-perkumpulan (Klub), instansi-instansi pemerintah dan swasta lebih dimassalkan. Dengan demikian diharapkan olahraga memassal di mana-mana secara menyeluruh di pelosok Tanah Air dalam berbagai cabang olahraga, seperti sepakbola, bola basket, bolavoli, bulutangkis, senam, atletik dan beladiri. Kenyataan ini sebenarnya olahraga dapat dikatakan sudah mencapai apa yang diharapkan, namun dari segi prestasi pembinaan olahraga belum

memuaskan, karena belum mencapai apa yang didambakan oleh bangsa Indonesia selama ini. Ada beberapa cabang olahraga yang telah memassal dan sudah berprestasi Asia maupun internasional, namun belum stabil mempertahankan prestasi puncak.

Salah satu tujuan Penjasorkes disekolah adalah untuk meningkatkan kesegaran jasmani (*physical fitness*). Kesegaran jasmani merupakan dasar untuk pembinaan menuju prestasi puncak suatu cabang olahraga, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ateng (2003) bahwa kesegaran jasmani merupakan hal yang kompleks karena di dalamnya terdapat berbagai aspek kemampuan fisik. Komponen inilah yang berguna bagi mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam pembinaan salah satu cabang olahraga prestasi.

Bila salah satu komponen fisik tidak terpenuhi untuk kesegaran jasmani, maka keterampilan gerak yang dihasilkan akan menjadi kurang bermakna, karena munculnya unsur kelelahan dalam latihan. Kelelahan menyebabkan menurunnya aspek keterampilan gerak seperti kecepatan, koordidasi, ketepatan dan keseimbangan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam melakukan gerakan (Syafuruddin, 2011:79). Dengan demikian potensi gerak yang ditampilkan siswa (atlet) kurang mapan.

Menurut Daniel (2010), bahwa melalui Pendidikan Olahraga salah satu usaha untuk meningkatkan kesehatan mental peserta didik. daya pikir akan bertambah jernih dan yang menggembirakan dapat mengurangi ketegangan atau stres serta membuat perasaan menjadi riang selalu. Semboyan klasik yang terkenal untuk kehidupan manusia adalah, *orandum est, mensana in corpore sano* (semoga, dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat). Beberapa manfaat olahraga dalam Pendidikan yang dapat menyehatkan mental peserta didik/ atlet: (1) Olahraga dapat mengurangi stres dan meningkat perasaan bahagia, (2) olahraga dapat meningkatkan kekuatan otak, dan (3) Olahraga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Untuk itu kegiatan olahraga dapat ditempuh dengan berbagai bentuk permainan melalui belajar gerak seperti (Permainan bolavoli).

Keterampilan gerak mahasiswa yang rendah atau kurang bermakna perlu mendapat perhatian, sebab keterampilan gerak yang rendah akan menyebabkan mereka kurang berminat dan kurang senang bermain (olahraga) dan akhirnya mereka kurang gerak. Bila seorang tidak mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga permainan (bolavoli), belum tentu keterampilannya membaik; untuk itu minat perlu dimiliki. Trow mengatakan bahwa minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap presatasi belajar dibandingkan faktor lain (Trow, 1950:108-111). Skinner (1974:337) menyebutkan bahwa minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap obyek yang menarik, yaitu obyek yang menyenangkan.

Apabila Guru/Dosen memahami pentingnya peran minat untuk mendukung aktivitas jasmani dalam meningkatkan keterampilan olahraga, niscaya potensi minat yang dimiliki akan semakin ditingkatkan. Di samping

itu, faktor metode penyampaian pembelajaran olahraga diharapkan mempunyai sumbangan dalam usaha meningkatkan keterampilan gerak mahasiswa. Metode penyampaian adalah cara yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada mahasiswa guna memungkinkan mereka memperoleh potensial keterampilan bolavoli. Ada tiga macam metode yang dioperasionalkan dalam penelitian ini, yaitu: 1) metode orientasi pada siswa, yakni cara menemukan keterampilan bolavoli dengan mengaktifkan mahasiswa melalui pemberian tugas yang diberi contoh gerakan, 2) metode orientasi pada siswa, yakni cara menemukan keterampilan bolavoli dengan penyajian materi melalui informasi verbal yang diikuti demonstrasi gerakan, dan 3) metode konvensional yakni menemukan keterampilan bolavoli dengan penyajian guru melalui informasi verbal tanpa diberi contoh atau demonstrasi gerakan.

Sampai sekarang sangat jarang penelitian dilakukan di bidang olahraga maupun Penjasorekes, khususnya mengenai metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Dalam usaha mencari titik temu untuk meningkatkan prestasi pembelajaran di perguruan tinggi, maka peneliti mengadakan penelitian dalam permainan bolavoli yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan minat mahasiswa terhadap hasil pembelajaran keterampilan bolavoli.

Metode

Berdasarkan tujuan dan variabel penelitian yang telah ditetapkan yaitu menggunakan "*factorial design 3 x 2*". Menurut Sujana (2005) untuk keperluan desain, variabel bebas akan dinamakan "faktor" dan nilai-nilai atau klasifikasi-klasifikasi dari sebuah faktor terdiri dari beberapa taraf yang selanjutnya dinamakan taraf sebuah faktor. Faktor dalam penelitian ini ada dua, yaitu: faktor metode pembelajaran dan faktor minat mahasiswa. Faktor metode terdiri dari tiga taraf; dan faktor minat mahasiswa ada dua taraf. Dengan demikian penelitian ini mempunyai pola desain seperti Tabel 1.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FIK-UNP yang mengambil matakuliah bolavoli dasar, terdiri dari tiga unit kelas dengan jumlah 106 mahasiswa. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan secara acak melalui beberapa tahap. *Tahap pertama*, seluruh mahasiswa dari tiga unit yang sudah ditentukan diharuskan mengikuti tes minat. *Tahap kedua*, setelah tes minat dilaksanakan, maka nilai yang diperoleh diurut dari yang tinggi ke rendah, selanjutnya diambil 40% dari nilai tertinggi untuk strata tinggi dan 40% dari nilai tertinggi untuk strata rendah. Dari hasil prefikasi ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 84 orang yg tebagi dalam tiga kelompok yang masing-masing adalah 28 orang, kemudian sampel teracak ke dalam enam sel yang masing-masing sel terdiri 14 orang. Jumlah ini yang akan dikontrol dalam perhitungan statistik. *Tahap ketiga*, mahasiswa yang sudah terkelompok pada tiga bagian, diberikan tes keterampilan bolavoli, guna melihat kehomogenan kemampuan awal

mahasiswa. *Tahap berikutnya*, melakukan eksperimen sebanyak 16 kali dan pertemuan akhir melakukan tes akhir.

Teknik analisis data untuk melihat perbedaan pengaruh metode pembelajaran, dan interaksi metode dengan minat mahasiswa terhadap prestasi pembelajaran bolavoli adalah analisis variansi (ANOVA) dua jalan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17 (Field, 2009). Namun, sebelumnya dilakukan *uji kenormalan* dan *homogenitas* dengan *uji Lilliefors* dan *uji Barlett*. Untuk menentukan keberartian pengujian Uji F, dilanjutkan dengan *uji perbandingan ganda metode Tukey* guna melihat keberartian suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Factorial Design 3 x 2

Minat Mahasiswa	Metode		
	A1 (Eksperimen)	A2 (Eksperimen)	A3 (Kontrol)
B1	A1B1	A2B1	A3B3
B2	A1B2	A2B2	A3B3

Keterangan:

- A1 = Metode Orientasi pada Siswa (Eksperimen)
- A2 = Metode Orientasi pada Guru (Eksperimen)
- A3 = Metode Konvensional (Kontrol)
- A1B1 = Metode Orientasi pada Siswa Minat Tinggi
- A2B1 = Metode Orientasi pada Guru Minat Tinggi
- A3B1 = Metode Konvensional Minat Tinggi
- A1B2 = Metode Orientasi pada Siswa Minat Rendah
- A2B2 = Metode Orientasi pada Guru Minat Rendah
- A3B2 = Metode Konvensional Minat Rendah

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis variansi (ANOVA) dengan desain faktorial 3 x 2 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Hasil Anava Secara Keseluruhan

Sumber Variansi	JK	Dk	Variansi	F Rasio	Sig.
Metode	510,9642	2	255,4021	8.12	0.000
Pembelajaran	360,4286	1	360,4286	11.44	0.000
Minat Mahasiswa	475,4643	2	237,7322	7.40	0.042
Interaksi	1346,8571	5	26970714	8.55	0.000
Antar Kelompok	2547,4286	78	32,6593	-	-
Kekeliruan	3894,2057	84	46,3605	-	-
Total					

Keterangan:

Jk = Jumlah Kuadrat
Dk = Drajat Kebebasan

Simpulan hasil analisis di atas, menginformasikan terdapat perbedaan antar metode dan interaksinya dengan minat mahasiswa yang signifikan. Oleh karena itu perhitungan analisis variansi dilanjutkan dengan metode Tukey. Hasil analisis statistik dengan metode Tukey dirangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kesimpulan Perhitungan Perbandingan Ganda Metode Tukey

Hipotesis	Kelompok yang Dibandingkan	Q Hitung	Q Tabel
1	A1 dengan A2	4,10 *	4,10
2	A1 dengan A3	5,39 **	
3	A2 dengan A3	1,29 -	
5	A1 B1 dengan A2 B1	6,69 *	
6	A1 B1 dengan A3 B1	5,52 **	
7	A2 B1 dengan A3 B1	-1,17 -	
8	A1 B2 dengan A2 B2	2,26 -	
9	A1 B2 dengan A3 B2	-0,94 -	
10	A2 B2 dengan A3 B2	2,99 -	

Keterangan:

* = Signifikan pada taraf nyata 0,05

** = Signifikan pada taraf nyata 0,01

- = Tidak signifikan

A1 = Metode orientasi pada Siswa Keseluruhan

A2 = Metode orientasi pada Guru Keseluruhan

A3 = Metode Konvensional Keseluruhan

A1 B1 = Metode orientasi pada Siswa Minat Tinggi

A2 B2 = Metode orientasi pada Guru Minat Tinggi

A3 B1 = Metode Konvensional Minat Tinggi

A1 B2 = Metode orientasi pada Siswa Minat Rendah

A2 B2 = Metode orientasi pada Guru Minat Rendah

A3 B2 = Metode Konvensional Minat Rendah

a. Hipotesis Pertama.

Dari data yang terangkum pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A1 dan A2 adalah sebesar 4,10. Angka ini ternyata sama dengan harga Tabel, yaitu 4,10 pada taraf alfa = 0,05. Dengan demikian hipotesis nol berhasil ditolak. Berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode orientasi pada siswa lebih tinggi daripada metode orientasi pada guru terhadap hasil belajar, dapat diuji kebenarannya. Hasil, hipotesis pertama dapat diuji kebenarannya secara empiris. Jadi ada perbedaan

pengaruh positif yang signifikan antara kelompok A1 dengan A2 terhadap prestasi belajar keterampilan bermain bolavoli mahasiswa.

b. Hipotesis Kedua.

Dari data yang terangkum pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A1 dan A3 adalah sebesar 5,390. Angka ini ternyata lebih besar dari harga tabel, yaitu 4,10 pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 4,48 pada $\alpha = 0,01$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol berhasil ditolak. Berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode orientasi pada siswa lebih tinggi daripada metode konvensional terhadap hasil belajar, dapat teruji kebenarannya. Kesimpulan, hipotesis kedua dapat diuji kebenarannya secara empiris. Jadi ada perbedaan pengaruh positif yang signifikan antara kelompok A1 dengan A3 terhadap prestasi belajar keterampilan bermain bola voli mahasiswa.

c. Hipotesis Ketiga.

Dari data yang terangkum pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A2 dan A3 adalah sebesar 1,29. Angka ini ternyata sama dengan harga Tabel, yaitu 4,10 pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol berhasil ditolak. Berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode orientasi pada guru hasilnya lebih rendah daripada metode konvensional terhadap hasil belajar, dapat diuji kebenarannya. *Hasil, hipotesis ketiga tidak teruji kebenarannya secara empiris.* Jadi tidak ada perbedaan pengaruh secara signifikan antara kelompok A2 dengan A3 terhadap prestasi belajar keterampilan bermain bolavoli mahasiswa.

d. Hipotesis Keempat.

Rangkuman hasil Anava pada Tabel 2, terlihat bahwa interaksi antara metode pembelajaran dengan minat mahasiswa yang mempunyai harga F observasi 7,37. Angka ini lebih besar dari F Tabel, yaitu 2,33 pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 3,25 pada $\alpha = 0,01$. Ini berarti hipotesis nol berhasil ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara metode pembelajaran yang digunakan dengan minat mahasiswa, teruji kebenarannya secara empiris.

e. Hipotesis Kelima.

Rangkuman hasil pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A1 B1 dan kelompok A2 B1 adalah, 6,69. Angka ini ternyata lebih besar dari harga Tabel, yaitu 4,10 untuk taraf $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa sama-sama memiliki minat tinggi diajar melalui

Metode orientasi pada siswa hasilnya lebih tinggi dari pada diajar melalui Metode orientasi pada guru untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Hasil, hipotesis kelima dapat diuji kebenarannya secara empiris.* Jadi ada perbedaan pengaruh positif yang signifikan antara kelompok A1 B1 dengan A2 B1 terhadap prestasi belajar keterampilan bolavoli mahasiswa.

f. Hipotesis Keenam.

Rangkuman hasil pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A1 B1 dan kelompok A3 B1 adalah, 5,52. Angka ini ternyata lebih besar dari harga Tabel, yaitu 4,10 untuk taraf alfa = 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa sama-sama memiliki minat tinggi diajar melalui Metode orientasi pada siswa hasilnya lebih tinggi dari pada diajar melalui Metode Konvensional. *Hasil, hipotesis keenam dapat diuji kebenarannya secara empiris.* Jadi ada perbedaan pengaruh positif yang signifikan antara kelompok A1 B1 dengan A3 B1 terhadap prestasi belajar keterampilan bolavoli mahasiswa.

g. Hipotesis Ketujuh.

Rangkuman hasil pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A2 B1 dan kelompok A3 B1 adalah, -1,17. Angka ini ternyata lebih kecil dari harga Tabel, yaitu 4,10 untuk taraf alfa = 0,05. Hipotesis nol tidak dapat ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa sama-sama memiliki minat tinggi diajar melalui Metode orientasi pada guru hasilnya lebih rendah dari pada diajar melalui Metode konvensional. *Hasil, hipotesis ketujuh tidak dapat teruji kebenarannya secara empiris.* Jadi tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok A2 B1 dengan A3 B1 terhadap prestasi belajar keterampilan bolavoli mahasiswa.

h. Hipotesis Kedelapan.

Rangkuman hasil pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A1 B2 dan kelompok A2 B2 adalah, 2,06. Angka ini ternyata lebih kecil dari harga Tabel, yaitu 4,10 untuk taraf alfa = 0,05. Hipotesis nol tidak dapat ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa sama-sama memiliki minat rendah diajar melalui Metode orientasi pada siswa hasilnya lebih rendah dari pada diajar melalui Metode orientasi pada guru. *Hasil, hipotesis kedelapan tidak dapat teruji kebenarannya secara empiris.* Jadi tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok A1 B2 dengan A2 B2 terhadap prestasi belajar keterampilan bolavoli mahasiswa.

i. Hipotesis Kesembilan.

Rangkuman hasil pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A1 B2 dan kelompok A3 B2 adalah, -0,94. Angka ini ternyata lebih kecil dari harga Tabel, yaitu 4,10 untuk taraf alfa = 0,05. Hipotesis nol tidak dapat ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa sama-sama memiliki minat rendah diajar melalui Metode orientasi pada siswa hasilnya lebih rendah dari pada diajar melalui Metode konvensional. *Hasil, hipotesis kesembilan tidak dapat teruji kebenarannya secara empiris.* Jadi tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok A1 B2 dengan A3 B2 terhadap prestasi belajar keterampilan bolavoli mahasiswa.

j. Hipotesis Kesepuluh.

Rangkuman hasil pada Tabel 3, terlihat bahwa harga Q yang diobservasi untuk kelompok A2 B2 dan kelompok A3 B2 adalah, 2,99. Angka ini ternyata lebih kecil dari harga Tabel, yaitu 4,10 untuk taraf alfa = 0,05. Hipotesis nol tidak dapat ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa sama-sama memiliki minat rendah diajar melalui Metode orientasi pada guru hasilnya lebih rendah dari pada diajar melalui Metode konvensional. *Hasil, hipotesis kesepuluh tidak dapat teruji kebenarannya secara empiris.* Jadi tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok A2 B2 dengan A3 B2 terhadap prestasi belajar keterampilan bolavoli mahasiswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan penapsiran bahwa belajar yang dicapai kelompok eksperimen (metode orientasi pada siswa dan metode orientasi pada guru) bukanlah suatu kebetulan, tetapi benar-benar akibat perlakuan penelitian. Meskipun analisis penelitian didukung oleh data empiris, masih ada kemungkinan lain yang menyebabkan hasil penelitian ini dengan memperhatikan keterbatasan.

Penggunaan metode orientasi pada siswa di dalam pembelajaran keterampilan bolavoli memungkinkan mahasiswa untuk dapat belajar secara lebih aktif, serta sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Dalam pemberian lembar tugas yang diberi contoh tertulis (tugas gerakan) saat belajar, mahasiswa akan mengetahui materi atau isi pembelajaran serta tujuan yang harus dicapai. Dengan demikian mahasiswa yang dihadapkan kepada suatu tantangan belajar yang harus diselesaikan target yang telah ditetapkan. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang menggunakan metode orientasi pada siswa lebih tinggi daripada mahasiswa yang belajar menggunakan cara pembelajaran orientasi

pada guru, dan pembelajaran konvensional sebagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada pembelajaran orientasi pada guru kegiatan bentuk penjelasan dan pendemonstrasian gerakan kepada mahasiswa. Mahasiswa kurang mendapat kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif di dalam kelas. Sedangkan pembelajaran konvensional kegiatan siswa tidak sepenuhnya aktif dari awal pembelajaran sampai akhir, hal ini juga membuat mahasiswa tidak aktif sepenuhnya, dimana saat penemuan konsep mereka aktif tetapi pada saat penerapan konsep semua kegiatan pembelajaran dosen yang memperkarsai kegiatan, akhirnya mahasiswa akan dihadapkan pada situasi menerima apa yang dipolakan oleh dosen.

Mahasiswa yang berminat tinggi terhadap permainan bolavoli akan terdorong untuk belajar lebih baik, mereka akan mencurahkan perhatian dan pikirannya terhadap pembelajaran bolavoli dengan sungguh-sungguh. Mereka tidak akan merasa puas bila belum benar-benar memahami dan menguasai isi pembelajaran dengan baik. Sedangkan mahasiswa yang rendah minatnya terhadap permainan bolavoli, mungkin keinginan untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh sangat kurang sekali. Mereka mungkin akan puas bila telah lulus dari matakuliah ini meskipun hanya nilai rendah. Oleh sebab itu mahasiswa berminat tinggi terhadap permainan bolavoli akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang berminat rendah.

Sebaliknya bagi mahasiswa yang berminat rendah terhadap permainan bolavoli kurang terdorong belajar secara aktif, sehingga pembelajaran orientasi pada guru dan konvensional yang memang kurang menuntut mahasiswa aktif sepenuhnya dalam belajar diduga akan memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada mahasiswa yang menggunakan lembaran tugas pada pembelajaran orientasi pada siswa yang menuntut belajar aktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bagi mahasiswa berminat rendah memakai metode orientasi pada siswa tidak memberikan hasil belajar yang berbeda dengan metode pembelajaran orientasi pada guru dan metode konvensional secara signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena mahasiswa yang berminat rendah kurang termotivasi untuk belajar dengan bentuk cara apapun juga.

Kemungkinan lain, yang menyebabkan tidak terdapatnya perbedaan ketiga metode pembelajaran secara signifikan, bagi mahasiswa sama-sama memiliki minat rendah adalah: informasi yang disajikan guru tidak dapat membangkitkan rasa ingin tahun mahasiswa. Menurut Mulyono dalam Parameter no 99 tahun IX, bahwa perhatian dapat dibangkitkan bila kepada siswa diperhatikan hal-hal yang tidak lazim, peristiwa-peristiwa yang sering bertentangan, atau adanya perubahan yang tiba-tiba terjadi pada saat tertentu. Pembelajaran dengan penyajian informasi dengan lembaran tugas dengan instruksi-instruksi belum merupakan suatu cara yang baru bagi mahasiswa. Jadi wajar kiranya,

tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Lebih lanjut dikatakan Mulyono, bila mahasiswa dihujani dengan rasa ingin tahu persepsional saja dan mahasiswa tidak diberi kesempatan untuk beraksi secara aktif dalam situasi pemecahan masalah, maka perhatian tersebut akan kehilangan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar.

Menurut Singer (1980: 135-143) berdasarkan proses informasi, penyajian yang berpusat pada guru, kurang memberikan waktu untuk mengulang dan mentransfer informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang, agar pembelajaran bermakna bagi mahasiswa. Singer menegaskan, dalam mengajar agar guru menyajikan informasi melalui pembangkitan perhatian atau rasa ingin tahu perseptual yang diikuti dengan pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ke dalam berbagai pemecahan masalah. Bararagkali tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, mungkin saja metode orientasi pada guru dan konvensional tidak dapat memberikan peluang kepada mahasiswa mengenai yang diajarkan. Sedangkan metode orientasi pada siswa, situasinya memungkinkan apa yang dianjurkan oleh Singer. Dengan demikian proses informasi yang disajikan kepada mahasiswa dalam pembelajaran bolavoli, sebaiknya guru memperhatikan situasi tentang peluang serta pemecahan masalah perlu diberikan.

Di pihak lain, yang menyebabkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan mungkin disebabkan oleh keteraturan dan kekompakan yang dijalankan melalui satu jalur gaya komando tidak ada (Alnedral, 2008:17). Jalur ini biasa digunakan oleh *coach* (pelatih) dalam bermain bolavoli adalah melalui "*time out*". Situasi yang muncul pada saat ini yaitu terjadinya interaksi antara pelatih dengan atlet. Interaksi itu disebabkan dengan adanya informasi yang disampaikan oleh pelatih mengenai tugas dan tanggungjawab yang harus dilakukan oleh masing-masing atlet pada waktu bermain. Hal-hal yang diinformasikan oleh pelatih adalah konsep yang pernah diterapkan dan dipahami atlet. Namun, atlet sendiri tidak bisa mengantisipasi diri pada waktu kejadian berlangsung. Menurut Ausubel Dkk (1978:27) dalam "belajar konsep" bahwa informasi baru akan mempunyai retensi yang lama dan dapat ditransfer ke sisi lain". Dengan demikian instruksi pelatih kepada atlet saat "*time out*" sangat membatu sekali keberhasilan atlet. Jadi tidak terdapat perbedaan, mungkin saja disebabkan oleh tidak adanya jalur system komando (instruksi) yang dilakukan melalui "*time out*".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuahkan kesimpulan berikut:

Pertama, metode orientasi pada siswa secara keseluruhan (tanpa mempertimbangkan minat mahasiswa tinggi dan minat mahasiswa rendah) prestasi belajar mahasiswa lebih baik daripada metode orientasi pada guru, dan juga terhadap metode

konvensional. Ternyata metode orientasi pada siswa lebih efektif digunakan dalam pengajaran permainan bolavoli untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tanpa melihat perbedaan karakteristik mahasiswa.

Kedua, metode orientasi pada siswa paling tepat digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli, terutama bagi mahasiswa berminat tinggi. Metode orientasi pada siswa yang diajarkan pada kelompok mahasiswa yang berminat tinggi terhadap permainan bolavoli menghasilkan prestasi belajar keterampilan yang paling tinggi dalam penelitian ini.

Ketiga, Metode orientasi pada siswa kurang cocok dalam pembelajaran permainan bolavoli bagi mahasiswa berminat rendah. Walaupun metode tersebut menghasilkan prestasi belajar bolavoli yang lebih rendah daripada metode orientasi pada guru, dan konvensional, ternyata hasil pengujian tidak signifikan. Artinya, metode orientasi pada siswa sama pengaruhnya (sama baiknya) dengan metode orientasi pada guru, dan konvensional bila diajarkan kepada mahasiswa yang bernilai minatnya rendah.

Keempat, terdapat interaksi metode pengajaran olahraga permainan bolavoli dengan minat mahasiswa metode orientasi pada siswa cocok untuk mahasiswa yang berminat tinggi, sedangkan metode orientasi pada guru dan metode konvensional cocok untuk mahasiswa yang berminat rendah.

Kelima, tanpa membedakan kelompok perlakuan metode, mahasiswa yang tergolong pada taraf minat tinggi, ternyata lebih baik daripada mahasiswa yang tergolong pada minat rendah. Perbedaan itu pada penelitian ini ternyata sangat signifikan. Hal ini memang benar asumsi sebelumnya telah diduga, bahwa minat mahasiswa tinggi dan rendah berbeda secara teori.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan implikasi, maka disarankan sebagai berikut:

1. Dosen atau pengajar di bidang Penjasorkes disarankan untuk menerapkan dan mengembangkan metode orientasi pada siswa dalam proses pembelajaran keterampilan bermain bolavoli, yang dimulai dengan mengadakan pelatihan penerapan metode pembelajaran tersebut.
2. Kepada para dosen pengajar bolavoli agar menggunakan metode orientasi siswa dilaksanakan dengan kreatif dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
3. Sebelum memulai pembelajaran hendaknya dosen terlebih dahulu membangkitkan minat mahasiswa terhadap yang dipelajari, sebab bila minat telah timbul, maka mereka belajar sungguh-sungguh, sehingga akhirnya hasil belajar meningkat.

4. Pada saat dosen merancang program pembelajaran, rancangan harus disusun dengan baik dan sistematis, mahasiswa akan terdorong untuk belajar secara aktif.
5. Kepada peneliti lain, untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, seperti di sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkatan atas, serta perguruan tinggi setara.

Daftar Rujukan

- Alnedral, 2008. *Strategi; Spektrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Padang: UNP Press.
- Ausubel, David P. et al. 1978. *Educational Psychology. A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- BSNP, 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Daniel, Landers. 2010. *Manfaat olahraga bagi kesehatan tubuh*. <http://kukuhanakpenjas.blogspot.com/2010/1/>.
- Dettmar, Peggy, 2006. *New Blooms in Established Fields: Four Domains of Learning and Doing*, ProQuest Education Journals, Winter.
- Field, Andy. 2009. *Discovering Statistics Using SPSS: and sex and drugs and rock'n roll*. London: Sage Publications Ltd.
- Harsuki (Ed.). 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*, Jakarta: Rajawali Sport.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Mulyono, 1999. "Kondisi Motivasi Yang Mengundang Gairah Belajar", Parameter. No. 99., Tahun IX. Jakarta: UNJ-Jakarta, hlm. 106.
- Rusli, Lutan. 2001. *Olahraga dan Etika, Fair Play*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- Singer, Robert N. 1980. *Motor Learning and Human Performance*. New York: Mac Millend.
- Syafuruddin, 2011. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga: Teori dan Aplikasi dalam Pembinaan Olahraga*. Padang: FIK-UNP.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika: Edisi 6*, Bandung: Taristo.



UNIVERSITI
KEBANGSAAN
MALAYSIA
The National University of Malaysia

ISBN 978-602-98603-9-9

Proceeding

International Scientific Seminar on

SPORT AND SPORTSCIENCES

**“The Role And Contribution Of Sport
And Sportsiences In Enhancing
A Better Quality Of Life”**



**Kerjasama antara
Universitas Negeri Padang dan
Universiti Kebangsaan Malaysia**

Pangeran Beach Hotel
Padang, 12 – 13 September 2013

PROCEEDING

INTERNATIONAL SCIENTIFIC SEMINAR ON SPORT AND SPORTSCIENCES

The Role and Contribution of Sport and Sportscience in Enchancing A Better Quality of Life

Dr. Norlena Salamuddin
Dr. Mohd Taib Harun
Prof. Dr.Sayuti Syahara, MS, AIFO
Dr. Syahril B, M.Pd
Drs. Arsil, M.Pd
Drs. Syafrizar, M.Pd

Hak Cipta@ 2013 pada Penulis

Tidak dibenarkan menerbitkan ulang bagian atau keseluruhan isi buku ini dalam bentuk apapun sebelum mendapat persetujuan dari penerbit.

ISBN: 978-602-98603-9-9

855 Hal, 1 (satu) Jilid

Percetakan : Sukabina
Layout : Sari Jumiatti
Sampul : Jafril
Type Setting : Roma Irawan & Anton Komaini
Text Type : Arial, Times New Roman
Font Size : 10pt,12pt, 16pt

Hak Cipta dilindungi Undang-undang No. 19 Tahun 2002

Isi diluar tanggung jawab Penerbit dan Percetakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya telah dapat menyusun Prosiding Seminar Internasional dengan tema ***“The Role and Contribution of Sport and Sportscience in Enchancing a Better Quality of Life”***.

Seminar Internasional ini merupakan bagian dari kontribusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang bekerjasama dengan Universiti Kebangsaan Malaysia untuk melakukan diseminasi dan mengkomunikasikan serta bertukar fikiran mengenai topik-topik terbaru dari olahraga dan ilmu keolahragaan dan untuk selanjutnya mencari jalan keluar terbaik dari masalah-masalah yang aktual melalui pendekatan inter-disipliner.

Untuk itu, kami menghaturkan terima kasih kepada Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang sudah dapat melakukan kerjasama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP), dalam hal ide pelaksanaan kegiatan seminar ini, pemerintah provinsi Sumatera Barat, pemerintah kabupaten/kota se-Sumatera Barat, DPRD provinsi Sumatera Barat, pimpinan Universitas Negeri Padang, pimpinan Universiti Kebangsaan Malaysia, pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, Bank Nagari Cabang UNP, para penyaji makalah, dan peserta seminar. Semoga amal baik Bapak/Ibu memperoleh balasan baik yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, September 2013
Dekan FIK UNP,

Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002

KATA SAMBUTAN KETUA PANITIA PELAKSANA

Walaupun bukan segala-galanya, kebermanfaatan olahraga tidak hanya dapat difahami dan dirasakan secara teoretik semata tetapi harus dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan yang nyata. Bagaimanapun juga kajian-kajian secara teoretik masih diperlukan untuk hal-hal yang dapat diterima, secara rasional sehingga olahraga dapat diterima tidak saja secara empirik tetapi juga secara teoretik.

Perkembangan dunia yang begitu sangat pesat, memaksa kita mempersiapkan sumber daya yang memiliki daya saing yang tidak saja secara local tetapi juga harus bersifat universal. Era Globalisasi dan persaingan pasar bebas, telah menjadi ancaman dan sekaligus tantangan untuk bisa bersaing dengan bangsa-bangsa di belahan dunia lainnya. Seluruh aspek kehidupan akan terkena imbasnya tidak terkecuali dalam aspek pendidikan mulai dari tingkat pendidikan paling rendah sampai ke tingkat yang paling tinggi.

Seiring dengan perkembangan dunia saat ini, perkembangan olahraga sangatlah pesat. Perkembangan ini diiringi dengan bermunculan *issue* dan pengetahuan di bidang olahraga. Informasi-informasi yang aktual seputar olahraga bermunculan. Diharapkan forum seminar ini mampu memberikan wadah untuk dapat mengkomunikasikan serta bertukar fikiran mengenai topik-olahraga dan ilmu keolahragaan dan untuk selanjutnya mencari pemecahan masalah.

Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP), juga ikut bertanggungjawab dan terjun langsung dalam rangka mempersiapkan SDM di atas melalui penyiapan generasi menghadapi *issue-issue* yang muncul dalam dunia olahraga. Sehingga out come yang dihasilkan bisa disejajarkan dan memiliki daya saing yang handal dalam menjawab tantangan era globalisasi dan persaingan pasar bebas.

Untuk tujuan itulah, FIK UNP melakukan perintisan awal melalui kegiatan seminar internasional yang bertemakan “***The Role and Contribution of Sport and Sportscience in Enchancing a Better Quality of Life***”. Tujuan Seminar adalah untuk mengkomunikasikan dan bertukar pengalaman topik-topik terbaru dari olahraga dan ilmu keolahragaan dan mencari jalan keluar terbaik untuk masalah-masalah yang aktual melalui pendekatan interdisipliner .

Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 September 2013. Seminar ini bertempat di Pangeran Beach Hotel Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Sebagai Ketua Pelaksana kegiatan ini, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada FIK UNP Padang, serta kepada Universiti Kebangsaan Malaysia dan semua anggota panitia yang telah berupaya sekuat tenaga, menyisihkan waktu dan tenaganya dalam rangka mensukseskan acara ini. Terima kasih atas kerjasama dan komitmennya.

Terakhir saya menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam khususnya kepada para pembicara kunci yaitu Dr. Ir. Roy Suryo, Menteri Pemuda dan Olahraga, Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram Rektor UNP Padang, Prof. Dr. Hemut Digel Universitas Tübingen, Prof. Dr. Jackueline D. Goodway, OHIO State University USA, Dr. Mohd. Taib Harun, Universiti Kebangsaan Malaysia, Dr. Michael Koh, Republic Polytechnic Singapore, Dr. Norlena Salamuddin, Universiti Kebangsaan Malaysia, Prof. Dr. Joko Pekik Irianto, Deputi Peningkatan Olahraga Prestasi Kemenpora, Dr. Ian Harris Sujae, Republic Polytechnic Singapore, Robert Jhon Ballard Australian Strength and Conditioning Assosiation dan khususnya kepada para pembicara kunci yang datang dari luar negeri, saya berharap semoga selama keberadaan di kota Padang, memperoleh pengalaman yang baik dan menyenangkan dan diiringi doa semoga selamat kembali pulang menuju rumah dan keluarga masing-masing. Semoga hasil seminar ini akan membawa pencerahan bagi kita semua, bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya FIK UNP Padang dalam membentuk manusia Indonesia yang berdaya saing tidak saja secara local tetapi juga internasional. Semoga amal baik Bapak/Ibu memperoleh balasan baik yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO

KATA PENGANTAR EDITOR

Pertama dan yang paling utama, kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya, sehingga Prosiding Seminar Internasional Olahraga dan Ilmu Keolahragaan dengan tema ***“The Role and Contribution of Sport and Sport Science in Enchancing a Better Quality of Life”*** yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 13 September 2013 dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Seminar tersebut terselenggara berkat kerjasama antara Universitas Negeri Padang dengan Universiti Kebangsaan Malaysia yang mengundang keynote speaker sebanyak 8 (delapan) orang yang berasal dari Jerman, Amerika, Australia, Malaysia, Singapura dan Indonesia serta didukung oleh 62 makalah teknis yang disampaikan dalam sidang paralel. Di dalam prosiding ini berisi 4 makalah keynote speaker dan hasil karya tulis ilmiah lainnya yang berasal dari berbagai institusi yaitu; 1) University of Tübingen, 2) The Ohio State University, 3) Universiti Kebangsaan Malaysia, 4) Universitas Padjadjaran, 5) Universitas Negeri Medan, 6) Universitas Negeri Jakarta, 7) Universitas Negeri Padang, 8) Universitas Negeri Manado, 9) Universitas Pendidikan Indonesia, 10) Universitas Negeri Yogyakarta, 11) Universitas Negeri Semarang, 12) Universitas Cendrawasih, 13) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 14) Universitas Bina Darma Palembang, 15) KONI Provinsi Sumatera Barat, 16) KONI DKI, 17) Sekolah Dasar Negeri 7 Keliat Ogan Ilir Palembang.

Prosiding ini telah melalui proses editing oleh dewan editor/penilai karya tulis ilmiah serta dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab pada saat seminar berlangsung. Semoga penerbitan prosiding ini dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan perkembangan dunia keolahragaan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penyusunan prosiding ini dan mohon maaf atas ketidaksempurnaan dalam penerbitan prosiding ini.

Editor

1. Dr. Norlena Salamuddin
2. Dr. Mohd Taib Harun
3. Prof.Dr.Sayuti Syahara, MS, AIFO
4. Dr. Syahril B, M.Pd
5. Drs. Arsil, M.Pd
6. Drs. Syafrizar, M.Pd

**JADWAL KEGIATAN SEMINAR INTERNATIONAL
PADANG, 12 - 13 SEPTEMBER 2013**

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB	
HARI KE 1					
Kamis, 12 September 2013	08.00 - 09.00	PENDAFTARAN/REGISTRASI		Seksi Acara	
		PEMBUKAAN/PERESMIAN		Seksi Acara	
		Laporan Ketua Panitia	Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS.,AIFO		
		Sambutan	Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram (Rektor UNP)		
		Sambutan	Prof. Dr. Irwan Prayitno, M,Sc (Gubernur Sumbar		
		Sambutan dan Pembukaan Seminar	Dr. Ir. Roy Suryo (Menpora)		
	10.00 - 10.30	ISTIRAHAT/ TEA BREACK			
	10.30 - 12.30	PLENARI I/ PLENO I			Ruri Famelia
		1. Prof. Dr. Helmut Digel	Universitat Tubingan - Germany		
		2. Prof. Dr. Jackie Goodway	OHIO State University - USA		
		3. Prof. Dr. Joko Pekik Irianto, M.Kes.,AIFO	Deputi Peningkatan Olahraga Prestasi Kemenpora - INA		
		4. Dr. Michael Koh	Republic Polytecnic Singapore		
	12.30 - 14.00	ISTIRAHAT/ LUNCH BREAK			

	14.00 - 17.00	PARALLEL SESSION I :			
		RUANG 1.	Physical Education	Bafirman	
		RUANG 2.	Physical Education	Khairuddin	
		RUANG 3.	Psychologi	Wilda Welis	
	RUANG 4.	Psychologi	Umar		
	17.00 - Selesai	ISTIRAHAT/MINUM PETANG			
HARI KE 2					
Jum'at, 13 september 2013	09.00 - 11.30	PARALLEL SESSION II :			
		RUANG 1.	Management	Bafirman	
		RUANG 2.	Physical Education	Khairuddin	
		RUANG 3.	Psychologi & Recreation Sport	Wilda Welis	
	RUANG 4.	Training Theory	Umar		
		12.00 - 14.00	ISTIRAHAT / LUNCH BREAK		
	14.00 - 16.00	PLENARI II/ PELNO II			
		1. Dr. Taib Harun	Universitas Kebangsaan Malaysia	Rina Ambarwati	
		2. Mr. Robert John Ballard	Australian Strenght Conditioning Assoconiation		
		3. Dr. Noerlena Salamuddin	Universitas Kebangsaan Malaysia		
4. Prof. Dr. A. Purba, MS.,AIFO	Universitas Padjajaran				
	16.00 - Selesai	PENUTUPAN			

DAFTAR ISI

Hal

Kata Pengantar Dekan	i
Kata Pengantar Ketua Pelaksana	ii
Kata Pengantar Editor	iv
Jadwal Seminar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Judul Makalah	

Ambrosius Purba	Universitas Padjadjaran, Indonesia	Optimization Of The Physical Fitness In Community “Prevention and Treatment of The Degenerative Disease and Obesity Through Exercise by Applying Exercise Phisiology”	1
Agung Sunarno, R. Saifullah D. Sihombing	Medan State University	The Role Of Venue Management In Successful Of Sporting Events	20
Ahmad Ja’ais Bin Muhammad, Tajul Arifin Muhamad	Universiti Kebangsaan Malaysia	Faktor-Faktor Mempengaruhi Gaya Hidup Aktif di Arena Futsal	25
Alex Aldha Yudi, Moch. Asmawi	Padang State University, Jakarta State University	Sistem Energi dan Tuntutan Kondisi Fisik Dalam Permainan Sepakbola	33
Alnedral	Padang State University	<i>The Effects Of Teaching Method And Students’ Interest On Students’ Achievement In Volleyball (An Experimental Study)</i>	45
Alprodit Galatang	Manado State University	<i>Short Interval Running Exercise Did Not Increased Of Sgot-Sgpt Level In Male Student Of The Faculty Of Sports Sciences, Manado State University</i>	58

Anton Komaini	Padang State University	Studi Tentang Kepribadian Atlet Pencak Silat Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu	65
Atradinal	Padang State University	Peran Pengetahuan Manajemen dalam Pencapaian Kinerja Organisasi Olahraga	78
Bafirman	Padang State University	Influence Of Teacher Professionalism Of Sports Physical Education And Health In The Formation Of Students' Character	87
Bambang Abduljabar	Indonesia University of Education	<i>The Needs Of Changing In Paradigm Of Teaching Physical Education And Sport At Schools</i>	95
Beltasar Tarigan	Indonesia University of Education	Dampak Bersepeda Kesekolah Terhadap Kebugaran Jasmani Dan Kesehatan Siswa	113
Dewi Endriani, Indah Verawati, Andarias Ginting	Medan State University	Pengembangan Model Pendidikan Jasmani Untuk Membentuk Karakter Siswa SD di Kota Medan	122
Dian Budiana	Indonesia University of Education	The Influence of Self Regulated and Traditional Learning Model On The Development of Students' Cognitive Process and Sport Enjoyment in Basketball Learning Process	137
Dimyati	Yogyakarta State University	<i>Initiated Efforts To Develop Sport Psychology To Build Indonesian Performance Sport</i>	148
Donie	Padang State University	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pelatih	158
<i>Eka Fitri Novita Sari</i>	Jakarta State University	<i>Parenting and Fundamental Movement Skills</i>	179
Emral	Padang State University	Konsep Dasar Latihan Kondisi Fisik Dalam Olahraga	188

Erizal N	Padang State University	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Komando dan Pendekatan Melalui Tugas Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar	200
Fahd Mukhtarsyaf , Achmad Sofyan Hanif	Jakarta State University	<i>Evaluation Program Of Development Circle For Basketball In West Sumatra (Study Chase On Pelatda Basketball Team In 2003)</i>	212
Fajar Apollo Sinaga	State University of Medan	Effect of virgin coconut oil on hematological parameters, malondialdehyde level and endurance performance in rat induced by maximal xviihysical activity	226
Gusril	Padang State University	Gross Motor Of Pupils In The Kindergarten And Development	239
Hary Muhardi Syaflin	SD Negeri 7 Lubuk Keliat Oganllir, Palembang	<i>The Influence Of Exercise Method And Motoric Ability On The Skill In Playing Sepaktakraw Of The Students Majoring In Sport Education In Binadarma University Palembang</i>	249
Hasmadi bin Ghaza, Mohd Taib bin Harun	Universiti Kebangsaan Malaysia	Aktiviti Perkhemahan Program Pendidkan Luar : Implikasi Terhadap Elemen Kesepaduan Dalam Kalangan Pelajar-Pelajar UMT	267
Hastria Effendi	Padang State University	Kontribusi Aktivitas Fisik Terhadap Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2009-2010	289
Helmut Digel	University of Tübingen, Jerman	Perspectives of Sport in A Global World	295

Hidayat Humaid	Jakarta State University	<i>The Effect of Arms' Strength, Draw Length and Archery Techniques toward FITA Archery Recurve Achievement (Survey in Athletes National Archery Championship 2010)</i>	308
Iis Marwan	Universitas Siliwangi	Pembelajaran Jurus Tunggal Pencak Silat dengan Metode <i>Computer Based Training (CBT)</i>	322
Ika Novitaria Marani	Jakarta State University	<i>Relationship Of Interpersonal Communication And Motivation On Sport Performance</i>	336
Ishak Aziz	Padang State University	Penilaian Keterampilan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Melalui Pengamatan	346
Jaffry Zakaria, Mohd Taib Harun, Norlena Salamuddin	Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Natural Resources Diversity: Recreational Activities Attraction In Tanjung Malim, Perak, Malaysia</i>	359
Johansyah Lubis, Slamet Sukriadi	Jakarta State University	<i>Anticipation The Penalty Kick</i>	365
Jonni Siahaan	Universitas Cenderawasih (UNCEN) Papua	<i>Table Tennis Strokes Skill Development Of Students Through Learning Method, Feedback And Agility (An Experimental Study)</i>	376
Khaeroni	Jakarta State University	Long Service Exercise Comparison Between Immediate and Delayed Feedback On The Success Long-Services At Badminton Mental Retardation athletes (Soina) Dki Jakarta	389
Khairuddin	Padang State University	Differences Influence Learning Model Modified and Conventional Games for Middle School Students Physical Fitness Junior high school Padang	399

Leonardo Lubis, Nani M. Yazid	Universitas Padjadjaran	Physical Exercise Affect Brain Weight And Spatial Memory Of Wistar Rats	412
Lokman bin Yahaya, Mohd Taib b. Harun	Universiti Kebangsaan Malaysia	Hubungan Gaya Kepimpinan Transformasi Jurulatih Dengan Kepuasan Atlet Berprestasi Tinggi Dalam Sukan Berpasukan	426
Made Agus Dharmadi	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja – UNDIKSA	Needs Assessment Study Guide For Safety In Learning Of Physical Education, Sport And Health (Pesh) In High School District At Buleleng	450
Marjohan HS	Padang State University	<i>Differences Learning Strategies And Emotional Intelligence Toward Motion Basic Skills Of Child Class V Elementary School In City Padang</i>	458
Marlinda Budiningih, Nofi Marlina Siregar	Jakarta State University	<i>Risky Behaviors On High School Teenagers In North Jakarta Area</i>	472
Masrun	Padang State University	<i>Recovery In Exercise</i>	482
Mohamed Yuslan b. Mohd Yusoff	Universiti Kebangsaan Malaysia	Tanggapan Pelajar Kolej Matrikulasi Teknikal Terhadap Pelaksanaan Dan Keberkesanan Program Pendidikan Luar	488
Mohd Shahril Bin Shahidan, Mohd Taib Bin Harun	Universiti Kebangsaan Malaysia	Implikasi Latihan Pliometrik Terhadap Peningkatan Tahap Fleksibiliti Dan Dayatahan Otot (Satu Kajian Tes)	507
Nurul Ihsan	Padang State University	Pengaruh Media Pembelajaran (Video) Secara Global Dan Elementer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pencak Silat Jurus Tunggal Pada Mahasiswa FIK UNP	520

Pringgo Mardesia, Achmad Sofyan Hanif	Jakarta State University	<i>The Experimental Study About Teaching Style and Achievement of Motivation of Students at Majors Physical Education Health and Recreation, Sport Science Faculty, State University of Padang, 2013</i>	531
Ballard R. J, Dewanti R. A, Sayuti S, Umar N	(ASCA) Staf Ahli Komite Olahraga Nasional Indonesia, Provinsi Sumatera Barat, Jakarta State University, Padang State Universty	Correlation Between The Sum Of 8skinfolds To Predicted % Body Fat Range, Excluding Bmi As A Reliable Measure Of Body Composition Assessment For Well-Trained Athletes	542
Ramdan Pelana	Jakarta State University	<i>Fun Learning Management On The Subject Of Physical Education, Sport And Health</i>	558
Roma Irawan	Padang State University	Sport Organizational Characteristic in Building Achievement	567
Romi Mardela	Padang State University	Kinerja Komite Olahraga Provinsi Dalam Upaya Pemasaran Olahraga	575
Ruri Famelia	Padang State University	Mastery Motivational Climate Approach In Motor Skill Program For Children: Is That Applicable	590
Sabaruddin Yunis Bangun	Medan State University	<i>The Role Of Recreational Sport Toward The Development Of Sport Tourism In Indonesia In Increasing The Life Quality Of The Nation</i>	600
Saharuddin Ita	Universitas Cenderawasih (UNCEN) Papua	The Influences Of The Type Of Exercise And Leg Muscle Power Towards Breast Stroke Skills	612
Shamsuddin Bin Che Kasim, Ahmad Jais B. Muhammad Mohd Radzani B. Abd Razak	Universiti Kebangsaan Malaysia	Penglibatan Dalam Aktiviti Kokurikulum Termasuklah Aktiviti Fizikal Dan Tahap Kesihatan Pelajar	624

Sutoro	Universitas Cenderawasih (UNCEN) Papua	Influecnce of Brain Gym To Calculation Achievement At Child Class V In Sd Inpres Kartika Sentani	634
Syahrastani	Padang State University	<i>The Difference of Learning Result on Breaststroke Swimming Techniques Between Fik UNP Student Which Taught by Structured Designed Media and Taught by Image Media</i>	641
Syahrial Bakhtiar	Universitas Negeri Padang	<i>Comparison Of Game Series Learning Strategy With Conventional Learning In Improving The Ability Of Fundamental Motor Skill Of Elementary School Students In Padang</i>	647
Taufiq Hidayah	Semarang State University	<i>Load Model Physical Exercise for Young Basketball Player</i>	658
Tjung Haw Sin	Padang State University	Peranan Konseling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Atlet	668
Tri Setyo Guntoro	Universitas Cendrawasih (Uncen)	<i>The Effects Of Training Method And Motor Ability On The Javalin Throw Technique</i>	677
Umar	Padang State University	<i>The Effect of Low Impact and Mixed Impact Aerobic Exercise on Body Fat Percentages</i>	688
Wahyu Nopianto	Universitas Bina Darma Palembang	Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Gerak Terhadap Kemampuan Tolak Peluru Gaya O'Brien Mahasiswa Putera Universitas Bina Darma Palembang	697
Widiastuti	Jakarta State University	Game Approach On Learning Outcome Improvement In Pencak Silat Lecturing	715

Wilda Welis, Rimbawan, Ahmad Sulaeman, Hadi Riyadi	Padang State University	<i>The Effects Of Glycemic Index-Based Menu On Endurance Performance Of The College Athletes</i>	724
Yusmawati	Jakarta State University	<i>Learning Approach To Hand Eye Coordination And Learning Of Capture Cast Ball Kinesthetic</i>	738
Yusup Hidayat, Didin Budiman	Indonesia University of Education	The Influence of self-talk function on Learning Achievement of Badminton Basic Motor Skill and Self- Confidence	749
Zarwan	Padang State University	Pengetahuan Gizi Untuk Atlit	766
Willadi Rasyid	Padang State University	Profil lulusan (<i>tracer study</i>) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Tahun 2007- 2011	774
Samsuddin	Jakarta State University	Influences of teaching styles and motor educability on learned outcomes of volleyball	787
Mugiyo Hartono	Semarang State University	Multifunction Ball For Sport And Physical Education Health Education	799
Roesdiyanto	State University of Malang	The Influence Of Multiple Intelligence Approach On The Physical Education Learning Towards The Learning Result Of The Early-Age Child Character Improvement	816
Mohd Taib Harun, Norlena Salamuddin	Universiti Kebangsaan Malaysia	Promoting Social Skills Through Outdoor Education And Assessing Its' Effects	831